





Dinamika kehidupan di Desa Prasung Tambak, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo ini dalam lingkup beberapa keluarga di sana semakin hari semakin kompleks dan pasangan suami istri dituntut untuk menghadapi kondisi tersebut dengan segenap upaya yang bisa dikerahkan oleh kedua belah pihak. Konflik yang timbul dari upaya penyelesaian masalah ketika tidak terpecahkan dan terselesaikan akan mengganggu dan mengakibatkan ketidakharmonisan dalam hubungan suami istri tersebut.

Realitas di dalam masyarakat ini menunjukkan bahwa tidak semua pasangan suami istri memiliki pola kehidupan yang sama. Dalam artian bentuk kehidupan yang harus mereka jalani berbeda satu sama lain. Ada pasangan suami istri yang setelah menikah harus tinggal terpisah, entah disebabkan oleh tuntutan pekerjaan dan tugas yang mengharuskan mereka hidup terpisah dengan pasangannya. Ada juga, istri yang durhaka terhadap suaminya dikarenakan terjadi kesalahan yang fatal dari pihak suami yang menyebabkan konflik itu muncul di dalam perseteruan keluarga seperti halnya terjadi di Desa Prasung Tambak ini.

Pada pasangan suami istri yang tinggal terpisah tingkat kecurigaannya dan kecemburuan akan lebih tinggi mengitari kedua belah pihak ketika kecurigaan mendominasi benak masing-masing. Namun hal ini kemungkinannya tidak hanya pada pasutri (pasangan suami istri) yang tinggal terpisah namun pasutri yang tinggal bersama pun dapat terlibat langsung dengan masalah tersebut. Ditinjau dari intensitas kecenderungan laki-laki dan perempuan untuk terlibat dalam suatu lingkaran konflik keluarga, maka perempuan lebih rentan untuk mengalami















tahu tempat dan waktu yang akan dibuat untuk penelitian sehingga mudah dalam melakukan sebuah penelitian agar dapat menentukan subyek yang cocok untuk dibua narasumber yang sesuai dengan udul dalam penelitian ini, sebelum melakukan sebuah penelitian alangkah baiknya melakukan pra lapangan dan lapangan supaya kita dapat mengetahui gambaran sedikit mengenai lokasi yang dibuat untuk penelitian setelah itu bisa mengumpulkan data dari lapangan supaya dengan mudah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan di dalam tempat tersebut, ada juga cara lain unuk mengumpulkan data salah satunya dengan menggunakan dokumentasi untuk bahan permasalahan yang akan dicatat oleh peneliti melalui gambar, rekaman suara, atau tulisan-tulisan yang sesuai dengan permasalahan yang ada ditempat supaya bisa mendapatkan data-data yang real dalam lokasi itu lalu dianalisis sebagai bahan peneliti yang jelas dan baik.

- BAB IV yang berisi tentang: Penyajian data dan Analisis data

Menjelaskan mengenai penyajian data yang berisi tentang gambaran mengenai data-data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder, deskripsi umum objek penelitian supaya semakin jelas serta deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama 3 bulan agar data-data yang diperoleh bersifat fakta (*real*) dan tidak terjadi kerancuan ataupun kesalahan saat mengambil data yang akan diteliti tersebut, Analisis data ini menyusun transkrip dari berbagai informan yang telah diwawancarai lalu menceritakan keadaan selama proses pewawancaraan itu untuk menyaiakn data-data yang lebih elas lagi, adapun itu analisis data ini ada dua macam:

